

PERAN GURU DALAM MENSTIMULUS KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK USIA DINI MELALUI APLIKASI *WHATSAPP*

Andini Febriyanti¹✉, Heni Nafiqoh²

¹ Taman Kanak-kanak Permata Ibu, Kab. Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia

¹ febriyantiandini19@gmail.com, ² heninafiqoh@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRAK

Peran seorang guru sangat penting dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini di taman kanak-kanak dalam menstimulus semua kecerdasan dan perkembangan pada anak usia dini, salah satunya yaitu kecerdasan Interpersonal. Kecerdasan interpersonal yaitu kecerdasan yang bisa berkomunikasi dengan orang lain atau mempunyai komunikasi yang baik dengan orang yang dikenal atau baru dikenal. Pada pembelajaran saat ini untuk menstimulus kecerdasan interpersonal maka guru menciptakan pembelajaran yang menyenangkan menggunakan aplikasi *What's App*. Setiap pembelajaran anak-anak selalu menggunakan Aplikasi *What's App* untuk berinteraksi dengan anak dengan cara merekam video yang anak lakukan. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Penelitian ini dilakukan di TK Permata Ibu dengan tujuan untuk menstimulus kecerdasan interpersonal melalui aplikasi *What's App* pada anak usia dini. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan kemajuan yang baik pada anak, yaitu anak menjadi senang berkomunikasi dengan direkam video dibantu oleh orang tua. Pada saat peneliti melakukan observasi guru selalu memberikan intruksi melalui aplikasi *What's App*, karena aplikasi ini menjadi salah satu aplikasi yang mudah digunakan oleh orang tua sehingga pembelajaran berjalan lancar. Maka peran guru dalam menggunakan aplikasi *What's App* sangat berhasil dalam menstimulus kecerdasan interpersonal anak usia dini.

Kata Kunci: Peran Guru; Kecerdasan Interpersonal; *WhatsApp*

ABSTRACT

The role of a teacher is very important in early childhood learning activities in kindergarten in stimulating all intelligence and development in early childhood, one of which is Interpersonal intelligence. Interpersonal intelligence is intelligence that can communicate with other people or have good communication with people who are known or newly known. In current learning to stimulate interpersonal intelligence, the teacher creates fun learning using the *What's App* application. Every learning children always use the *What's App* application to interact with children by recording videos that children do. The research method uses descriptive qualitative. Data collection techniques in this study used interviews, observations, and documentation. This study uses qualitative data analysis. This research was conducted at Permata Ibu Kindergarten to stimulate interpersonal intelligence through the *What's App* application in early childhood. The results of this study showed good progress in children, namely children became happy to communicate with recorded videos assisted by parents. When researchers make observations, the teacher always gives instructions through the *What's App* application, because this application is one application that is easy to use by parents so that learning runs smoothly. So the role of the teacher in using the *What's App* application is very successful in stimulating early childhood interpersonal intelligence.

PENDAHULUAN

Peran seorang guru sangat penting di taman kanak-kanak, karena guru adalah orang pertama yang ada disekolah yang mengajarkan banyak hal-hal baik. Sehingga, komunikasi hanya dengan orang tua. Menurut pendapat Novtiar & Aripin (2017, hlm 111) seorang guru mempunyai peran besar dan penting pada berjalannya belajar. Seorang guru harus dapat memilih pembelajaran yang tepat dalam setiap kegiatannya, begitu pula dengan strategi dan metode dalam pelaksanaan pembelajaran.

Seorang guru harus selalu memberikan kegiatan pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan semua kecerdasan dan aspek perkembangan pada anak, agar anak dapat berkembang dengan baik. Salah satunya kecerdasan interpersonal yang mana dalam kecerdasan ini anak dapat bersosialisasi dan berkomunikasi dengan orang lain. Menurut pendapat Gardner (2013, hlm. 29) Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan seseorang untuk berhubungan dengan orang lain. Kecerdasan interpersonal yang mempunyai hal positif pada seseorang dapat membuat yang berkaitan mempunyai kepekaan hati yang sangat besar, sehingga bisa bersikap empati pada seseorang juga besar tanpa menyinggung apalagi menyakiti perasaan orang lain.

Maka dari itu guru harus dapat menstimulus kecerdasan interpersonal karena, guru menjadi hak utama yang biasa disebut jantungnya pada proses pendidikan. Guru taman kanak-kanak harus mampu menumbuhkan pada karakteristik anak didiknya sehingga proses pembelajaran dapat tercapai (Nafiqoh, 2017, hlm. 67)

Pembelajaran dengan menstimulus kecerdasan interpersonal akan berdampak baik bagi anak, kecerdasan interpersonal adalah kemampuan yang harus distimulus. Anak diberikan kegiatan yang baik agar dapat berperilaku baik saat kelak dewasa. Kurangnya kecerdasan interpersonal yang dimiliki anak menjadi salah satu yang menimbulkan perilaku yang tidak mudah bergaul dengan teman. Anak yang memiliki tidak kecerdasan interpersonal, yaitu: 1) Tidak peduli terhadap lingkungan sekitar, 2) Sangat egois dan 3) Suka berbicara yang dapat menyinggung perasaan orang lain. Jika hal ini tidak diperbaiki maka akan berdampak kepada anak hingga dewasa (Hartati, 2005 hlm. 40).

Seorang anak yang belum memiliki kecerdasan interpersonal harus distimulus oleh guru dalam pembelajaran, tetapi jika seorang anak memiliki kecerdasan interpersonal, ia memiliki ciri ciri sebagai berikut : 1) Memiliki teman yang banyak, 2) sangat mudah bersosialisasi atau mendapat teman baru, 3) Tidak malu-malu, 4) Memiliki aktivitas lain diluar sekolah, 5) Dalam keadaan pertengahan sosok kecerdasan interpersonal dapat memberikan solusi yang baik, 6) memiliki peka terhadap lingkungan, 7) memiliki banyak bakat (Musfiroh, 2008, hlm. 27).

Berdasarkan penelitian pada observasi di lapangan yang dilakukan di TK Permata Ibu bahwa kecerdasan interpersonal pada anak-anak kelompok B belum terlalu muncul. Dalam pelaksanaan anak-anak belum berani atau masih malu-malu dalam rekaman *video*. Permasalahan ini karena kurangnya interaksi atau komunikasi dengan orang-orang yang ada disekitar atau bertemu dan komunikasi dengan teman sebaya di sekolah, karena adanya pandemi *Covid-19*. Maka dari itu salah satu solusi dalam mengatasi per-

masalah ini dengan cara berkomunikasi melalui aplikasi *What's App Group* diharapkan peran guru dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak berhasil.

Oleh karena itu guru membuat pembelajaran yang menyenangkan saat dilaksanakan di rumah dengan menggunakan aplikasi *What's App* agar dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal pada anak usia dini di TK Permata Ibu. Aplikasi *What's App* digunakan dalam pembelajaran daring ini dengan cara mengirimkan *video* ke *What's App Group*, berkomunikasi dengan orang tua dan memberikan langkah-langkah dalam melaksanakan pembelajaran daring. Menurut pendapat Sukrillah, Ratnamulyani, & Kusumadinata (2018, hlm. 96) dikatakan bahwa Aplikasi *WhatsApp* menjadi aplikasi favorit oleh semua kalangan dari pendidikan. Dalam Aplikasi *WhatsApp* yang digunakannya adalah *WhataApp Group* dapat berfungsi sebagai tempat diskusi. Maka dari itu banyak orang yang senang dalam pembelajaran menggunakan aplikasi *WhatsApp* karena mudah digunakan (Bensalem, 2018). Permasalahan yang ada di TK Permata Ibu bahwa anak-anak yang kurang berinteraksi atau bersosialisasi dengan teman. Hal ini disebabkan oleh maka anak-anak malu-malu dan tidak berani berinteraksi dengan teman dan guru, Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam menstimulus kecerdasan interpersonal pada anak usia dini dengan menggunakan aplikasi *What's App*.

Maka dari itu solusi dari penelitian ini agar peran guru didalam keluarga ikut berperan karena sangat penting dan menjadi tempat belajar anak yang pertama. Maka dari itu guru memberikan pembelajaran yang menyenangkan agar dapat menstimulus kecerdasan interpersonal pada anak. Dengan menggunakan aplikasi *What's App* digunakan untuk berinteraksi dengan anak dengan cara merekam *video* yang anak lakukan dalam setiap pembelajaran.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, hal ini dimaksudkan bahwa penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan atau melukiskan situasi tertentu berdasarkan data yang diperoleh di lapangan ini. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gambaran, fakta-fakta atau gejala-gejala secara sistematis dan akurat, mengenai populasi atas daerah tertentu (Riyanto, 2009, hlm. 23). Peneliti memilih Penelitian ini karena memberikan gambaran secara mendalam mengenai hal yang diteliti.

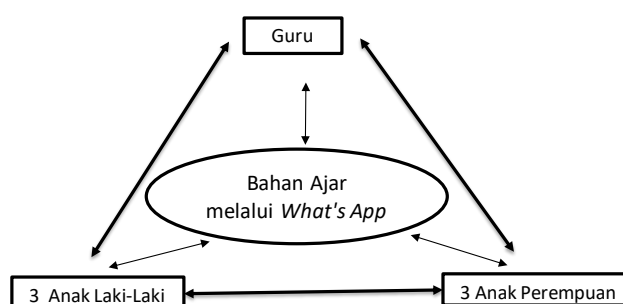
Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis data secara deskriptif kualitatif. Subjek penelitian berjumlah enam orang yaitu tiga anak laki-laki dan tiga anak perempuan dengan usia 5-6 tahun. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (dalam Arikunto, 2007, hlm. 3) menyebutkan bahwa menggunakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu melalui data yang tertulis atau lisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif.

Adapun cara mengobservasi anak-anak TK Permata Ibu dengan cara, melakukan wawancara, dan dokumentasi berupa foto-foto. Indikator dari kecerdasan interpersonal ini yaitu : 1) Anak dapat berbicara saat divideokan, 2) Anak dapat menjalin hubungan sosial dengan guru maupun anak-anak yang lainnya, 3) anak dapat mengungkapkan pendapat melalui video. Langkah-langkah peran guru dalam penelitian ini, 1) Memberikan pembelajaran yang menarik, 2) Bertanya kepada anak, lalu dijawab anak melalui video. Hal ini adalah beberapa cara anak untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan kemajuan yang baik pada anak, yaitu anak menjadi senang berkomunikasi dengan direkam video dibantu oleh orang tua. Pada saat peneliti melakukan observasi guru selalu memberikan intruksi melalui aplikasi *What's App*, karena aplikasi ini menjadi salah satu aplikasi yang mudah digunakan oleh orang tua sehingga pembelajaran berjalan lancar. Maka peran guru dalam menggunakan aplikasi *What's App* sangat berhasil dalam menstimulus kecerdasan interpersonal anak usia dini. Dalam menstimulus kecerdasan interpersonal anak-anak TK Permata Ibu melalui aplikasi *What's App* Indikator dari kecerdasan interpersonal ini yaitu : (1) anak dapat berbicara saat divideokan, 2) anak dapat menjalin hubungan sosial dengan guru maupun anak-anak yang lainnya, 3) anak dapat mengungkapkan pendapat melalui video.

Data dalam penelitian ini adalah deskriptif sederhana bagaimana peran guru dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak usia dini di TK Permata Ibu. Dengan menggunakan bahan ajar yang dikirim melalui Aplikasi *What's App* dan subjek yang berjumlah enam anak yaitu terdiri dari tiga anak laki-laki dan tiga anak perempuan.



Gambar 1 Aktivitas Pembelajaran dalam menggunakan Aplikasi What's App

Gambar 1 menjelaskan yaitu guru membuat bahan ajar untuk pembelajaran, lalu dikirim melalui aplikasi *What's App*. lalu anak-anak mengerjakan pembelajaran tersebut dan hasilnya dikirim menggunakan aplikasi *What's App*.

Menurut keterangan pada saat peneliti melakukan wawancara kepada guru di TK Permata Ibu, hambatan yang dialami pada awalnya beberapa anak ada tidak mau di-video karena malu. Anak-anak selalu diberikan motivasi oleh guru agar mau di-video. Setelah dilakukan beberapa kali pembelajaran menggunakan aplikasi *What's*

App dengan di videokan, anak-anak menjadi berani dan semangat dalam pembelajaran. Menurut hasil penelitian observasi anak mengalami perkembangan dalam stimulus kecerdasan interpersonal melalui Aplikasi *What's App* pada anak usia dini. Dari hasil dokumentasi dalam penelitian ini berbentuk portofolio.

Berdasarkan hasil penelitian diatas Peran guru dalam menstimulus kecerdasan interpersonal pada anak usia dini dengan menggunakan aplikasi *What's App* sangat berhasil. Karena, dalam penelitian ini memberikan pengaruh kepada guru agar memberikan pembelajaran yang lebih menarik. Anak mengalami pengaruh dalam komunikasi, sehingga berani mengungkapkan apa yang ingin dibicarakan, mampu menjawab dalam pembelajaran. Hal ini senada dengan pendapat menurut Nafiqoh, Aprianti, & Ro-haeti (2019, hlm. 68) Sebagai seorang guru tak hanya memberikan bimbingan terhadap anak saja, namun juga seorang guru harus melihat dan mengamati setiap tingkah laku anak yang muncul. Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi terkait anak dan proses belajarnya. Sedangkan menurut pendapat Wahyuni, Fadillah, & Marmawi, (hlm. 7) sejauh ini peran Guru adalah sebagai motivator, artinya sebagai seorang guru harus mampu melaksanakan perannya, karena peran guru disini sangatlah penting dalam meningkatkan semua kecerdasan, lalu semua minat dan rasa ingin tahu anak, selain itu guru berupaya untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal anak dengan cara memberikan motivasi kepada anak untuk meningkatkan perkembangan interpersonalnya, mendorong anak untuk mengembangkan kemampuan kecerdasan interpersonal, serta memberikan reward untuk menunjang kemampuan kecerdasan interpersonalnya.

Dengan menggunakan aplikasi *What's App* yaitu salah satu yang dapat memudahkan orang tua dalam pembelajaran yang dilakukan. Pada saat ini aplikasi tersebut tidak hanya digunakan oleh kalangan anak usia dini merupakan digunakan oleh tingkatan SMP, SMA, bahkan perguruan tinggi. Karena aplikasi *What's App* sangat berpengaruh kepada pembelajaran. Hal ini senada dengan pendapat Martini (2020, hlm. 101) Media *Whatsapp* terhadap aktivitas pembelajaran yang dilakukan sangat berpengaruh. Media yang digunakan membawa dampak positif, artinya apabila penggunaan *WhatsApp* meningkat digunakan dalam pembelajaran maka efektivitas pembelajaran pun akan meningkat.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang baik. Karena, dalam penelitian ini memberikan pengaruh kepada guru agar memberikan pembelajaran yang lebih menarik. Anak mengalami pengaruh dalam komunikasi, sehingga berani mengungkapkan apa yang ingin dibicarakan, mampu menjawab dalam pembelajaran. Peran guru dalam menstimulus kecerdasan interpersonal anak kelompok B di TK Permata Ibu sangatlah berhasil, karena kecerdasan interpersonal adalah salah satu kecerdasan yang biasa di lakukan sehari-hari. Maka anak usia dini perlu diterapkan dan distimulus kecerdasannya untuk anak-anak nanti saat dewasa. Dengan menggunakan aplikasi *What's App* yaitu salah satu yang dapat memudahkan orang tua dalam pembelajaran yang dilakukan. Pada saat ini aplikasi tersebut tidak hanya digunakan oleh kalangan anak usia dini merupakan digunakan oleh tingkatan SMP, SMA, bahkan perguruan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Edisi Revisi VI. Rineka Apta: Jakarta.
- Bensalem, E. (2018). The impact of WhatsApp on EFL students' vocabulary learning. *Arab World English Journal (AWEJ) Volume*, 9.
- Gardner, H. (2003). *Multiple Intelligences: Kecerdasan majemuk teori dalam praktek*. Batam: Interaksara.
- Gardner, H. (2013). *Multiple Intelligences*. Diterjemahkan oleh: Yelvi Andri Zainur. Jakarta: Daras Book.
- Hartati, S. (2005). *Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Komala, K. (2021). MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP BILANGAN ANAK USIA DINI KELOMPOK B MELALUI METODE OPEN ENDED. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 6(2), 105-110. <https://doi.org/10.22460/ts.v6i2p%25p.2135>
- Martini, Y. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA WHATSAPP TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE PAUD KECAMATAN WALURAN. *Jurnal Jendela Bunda Program Studi PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Cirebon*, 9(1), 95-102.
- Musfiroh, T. (2008). *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas.
- Nafiqoh, H. (2017). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru pendidikan anak usia dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 3(1), 57-75.
- NAFIQOH, H., APRIANTI, E., & ROHAETI, E. E. (2019). Meningkatkan Kompetensi Guru melalui Pelatihan Penilaian Anak Usia Dini dengan Teknik Fortopolio. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan (JPM-IKP)*, 2(02), 66-71. <https://doi.org/10.31326/jmp-ikp.v2i02.440>
- Novtiar, C., & Aripin, U. (2017). Meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis dan kepercayaan diri siswa SMP melalui pendekatan open ended. *Prisma*, 6(2), 119-131. <https://doi.org/10.35194/jp.v6i2.122>
- Sukrillah, A., Ratnamulyani, I. A., & Kusumadinata, A. A. (2017). Pemanfaatan media sosial melalui whatsapp group FEI sebagai sarana komunikasi. *Jurnal Komunikatio*, 3(2). <https://doi.org/10.30997/jk.v3i2.919>
- Riyanto, Y. (2009). *Paradigma baru pembelajaran: Sebagai Referensi bagi pendidik dalam implementasi*. Jakarta: Kencana
- Wahyuni, K., Fadillah, F., & Marmawi, R. PERANAN GURU DALAM PENGEMBANGAN KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK 5-6 TAHUN DI TK MUJAHIDIN 1. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(9). <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v8i9.36077>